

KEBIJAKAN MONETER DAN FISKAL

1. PENDAHULUAN
2. KEBIJAKAN MONETER
3. KEBIJAKAN FISKAL
4. BAURAN KEBIJAKAN

PERTEMUAN 9

PENDAHULUAN

- ❖ Menunjukkan proses bekerjanya kebijakan fiskal dan moneter dengan menggunakan model IS-LM
 - Kebijakan fiskal bekerja melalui pasar barang
 - Kebijakan moneter bekerja melalui pasar aset
- Karena pasar barang dan pasar aset saling berhubungan, kebijakan fiskal dan moneter akan mempengaruhi tingkat bunga dan pendapatan
- Kebijakan moneter yang ekspansif/kontraktif akan menggeser kurva LM ke kanan/kiri
- Kebijakan fiskal yang ekspansif/kontraktif akan menggeser kurva IS ke kanan/kiri

KEBIJAKAN MONETER

- ❖ Bank Indonesia (BI) bertanggung jawab terhadap kebijakan moneter di Indonesia
 - terutama dilakukan melalui operasi pasar terbuka (*open market operations*)
- Operasi pasar terbuka: membeli atau menjual obligasi pemerintah
 - BI membeli obligasi untuk menambah jumlah uang beredar
 - BI menjual obligasi untuk mengurangi jumlah uang beredar

KEBIJAKAN MONETER

EKSPANSI MONETER

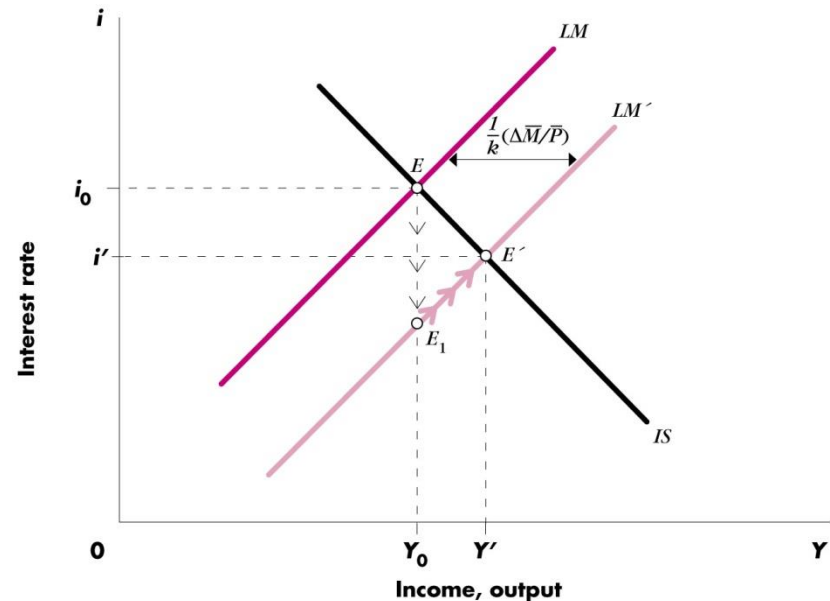
Proses penyesuaian:

- Pada keseimbangan semula di E dengan i_0 dan Y_0 , ekspansi moneter mengakibatkan kelebihan penawaran uang \rightarrow masyarakat menyesuaikan dengan membeli aset lain
- Harga aset naik dan pendapatannya (tingkat bunga) turun \rightarrow perekonomian bergerak ke E_1 , dimana pasar uang seimbang dengan tingkat bunga yang lebih rendah
- Penurunan tingkat bunga mengakibatkan kelebihan permintaan barang \rightarrow output meningkat dan LM bergerak ke atas, menciptakan keseimbangan yang baru di E' dengan tingkat bunga, i' , dan output, Y'

Kesimpulan:

Ekspansi moneter menghasilkan penurunan tingkat bunga dan kenaikan tingkat output/pendapatan

Gambar 1.1.
Dampak Ekspansi Moneter



Mekanisme:

KEBIJAKAN MONETER

MEKANISME TRANSISI

Dua tahap dalam mekanisme transisi (proses kebijakan moneter memengaruhi AD):

1. Kenaikan jumlah uang riil mengakibatkan ketidakseimbangan portofolio (*portfolio disequilibrium*)
 - Setelah pemulihan tingkat bunga dan pendapatan, masyarakat akan memegang uang dalam jumlah yang lebih banyak daripada yang mereka inginkan
 - Pemilik portofolio mencoba mengurangi jumlah uang yang mereka pegang dengan membeli aset lain → merubah harga aset dan pendapatannya (tingkat bunga)
 - Perubahan penawaran uang mengakibatkan perubahan tingkat bunga
2. Perubahan tingkat bunga mempengaruhi AD

KEBIJAKAN MONETER

DUA KASUS EKSTRIM

Dua kasus ekstrim terkait dengan dampak kebijakan moneter terhadap perekonomian:

1. Perangkap likuiditas (*liquidity trap*)

- Perangkap likuiditas = situasi dimana masyarakat lebih menyukai, pada tingkat bunga yang berlaku, untuk memegang berapa pun jumlah uang yang ditawarkan
- Kurva LM menjadi datar (horisontal) → perubahan jumlah uang tidak dapat menggesernya
 - Kebijakan moneter tidak berdampak baik pada tingkat bunga maupun pendapatan → kebijakan moneter tak berdayaguna (*powerless*)
 - Kemungkinan perangkap likuiditas terjadi pada tingkat bunga yang rendah merupakan gagasan dari teori Keynes

KEBIJAKAN MONETER

DUA KASUS EKSTRIM

2. Keengasaan bank untuk memberi pinjaman (*reluctance of banks to lend*)

- Situasi lain dimana kebijakan moneter tak berdayaguna untuk mempengaruhi perekonomian → dijabarkan dalam mekanisme transisi
- Meskipun tingkat bunga rendah dan permintaan investasi tinggi, bank mungkin enggan memberi pinjaman yang dibutuhkan untuk membiayai pengeluaran investasi
 - Bank menghadapi risiko yang meningkat terhadap pelunasan pinjaman → lebih aman meminjamkan pada pemerintah

KEBIJAKAN MONETER

KASUS KLASIK

❖ Kebalikan dari kurva LM horizontal (yang membuat kebijakan moneter tidak berdampak pada pendapatan), adalah kurva LM tegak (vertikal)

- LM vertikal = permintaan uang sama sekali tidak berpengaruh terhadap tingkat bunga
- Dengan mengingat kembali persamaan untuk kurva LM:

$$\bar{M} / \bar{P} = kY - hi \quad (1)$$

➤ Jika $h = 0$, maka penawaran uang berhubungan dengan tingkat pendapatan tertentu → kurva LM menjadi vertikal

▪ Kurva LM yang vertikal disebut kasus Klasik

➤ Persamaan (1), dengan $h = 0$ dapat ditulis kembali sebagai:

$$\bar{M} = k(P \times Y) \quad (2)$$

➤ Artinya GDP nominal ditentukan hanya oleh jumlah uang → teori kuantitas uang (*quantity theory of money*)

KEBIJAKAN MONETER

KASUS KLASIK

❖ Jika kurva LM vertikal

1. Perubahan jumlah uang berdampak maksimal pada pendapatan
 2. Pergeseran kurva IS tidak berdampak pada pendapatan
- Jika LM vertikal, kebijakan moneter berdampak maksimal pada tingkat pendapatan, sedangkan kebijakan fiskal tidak berdampak pada tingkat pendapatan

- ### ❖ Kurva LM yang vertikal menyimpulkan efektivitas kebijakan moneter dibanding kebijakan fiskal
- Hanya bahan uang (*only money matters*) yang mempengaruhi output
 - Mensyaratkan tingkat bunga tidak responsif terhadap permintaan uang → isu penting dalam penentuan efektivitas kebijakan alternatif

KEBIJAKAN FISKAL

❖ Persamaan untuk kurva IS adalah :

$$Y = \alpha_G(\bar{A} - bi)$$

- Variabel kebijakan fiskal adalah G dan t, dimana
 - G merupakan komponen dari A
 - t merupakan komponen dari pelipat (*multiplier*)
- Kebijakan fiskal yang merubah G dan t, akan mempengaruhi kurva IS

❖ Anggaplah G meningkat

- Pada tingkat bunga semula, AD akan meningkat
- Untuk mengimbangnya, output harus meningkat
- Pada setiap tingkat suku bunga, pendapatan keseimbangan akan meningkat sebesar: $\alpha_G \Delta G$

KEBIJAKAN FISKAL

EKSPANSI FISKAL

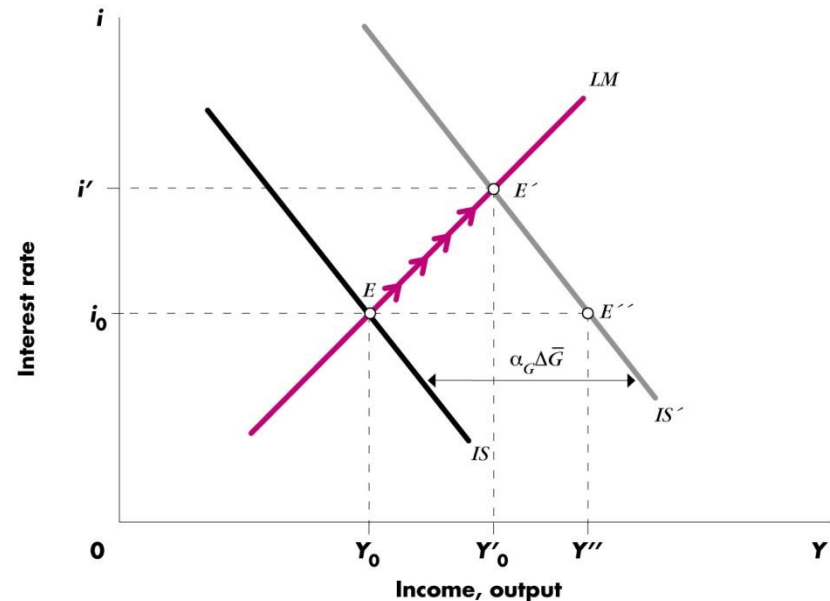
Proses penyesuaian:

- Keseimbangan semula di E , dengan tingkat bunga i_0 dan pendapatan Y_0
- Pada tingkat bunga semula, kenaikan pengeluaran pemerintah menimbulkan pergerakan ke E'' , dimana pasar barang kembali seimbang, tetapi pasar uang tidak
- Oleh karena pendapatan telah meningkat, permintaan uang juga meningkat \rightarrow tingkat bunga naik, mengakibatkan pengeluaran investasi turun, dan dengan demikian menurunkan permintaan agregat, AD
- LM bergerak ke atas, menciptakan keseimbangan yang baru di E' , dengan tingkat bunga, i' dan pendapatan, Y'_0

Kesimpulan:

Ekspansi fiskal menghasilkan kenaikan tingkat bunga dan tingkat output/pendapatan

Gambar 1.2.
Dampak Ekspansi Fiskal



Mekanisme:

KEBIJAKAN FISKAL

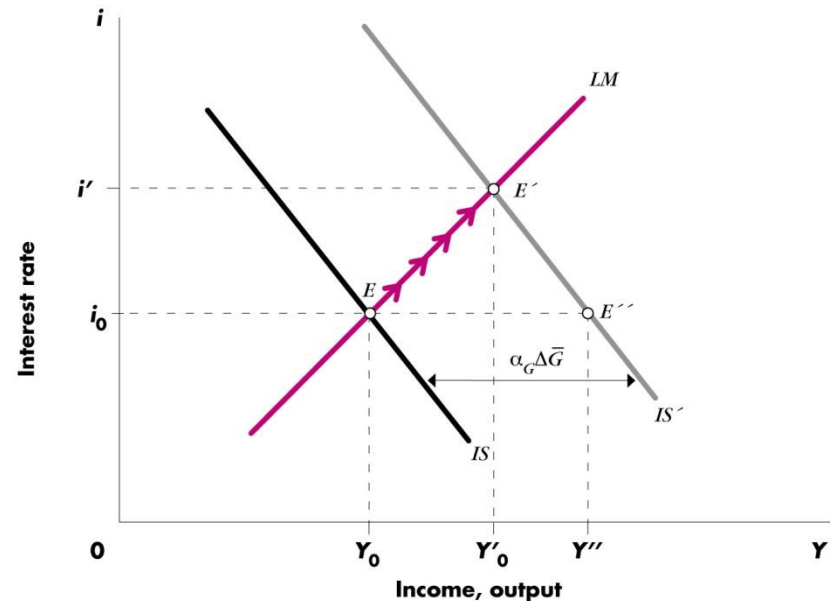
PENDESAKAN (*CROWDING OUT*)

- Perbandingan E dengan E':
kenaikan pengeluaran pemerintah meningkatkan pendapatan dan tingkat bunga
- Perbandingan E' dengan E'':
penyesuaian tingkat bunga dan dampaknya terhadap AD mengurangi dampak ekspansif dari kenaikan G
 - Pendapatan meningkat menjadi Y'_0 , dan bukan Y''

Kesimpulan:

Kenaikan pengeluaran pemerintah mendesak (*crowds out*) pengeluaran investasi

Gambar 1.2.
Dampak Ekspansi Fiskal



Mekanisme:

BAURAN KEBIJAKAN

- Tabel 11-2 merangkum dampak kebijakan moneter dan fiskal yang ekspansif terhadap output dan tingkat bunga (dengan asumsi tidak ada perangkap likuiditas dan kasus klasik)
- Kebijakan moneter beroperasi dengan menstimulus komponen respon-tingkat bunga, h , dalam AD
- Kebijakan fiskal beroperasi melalui G dan $t \rightarrow$ dampaknya tergantung pada jenis barang yang dibeli pemerintah dan perubahan pajak dan pembayaran transfer
 - Kenaikan $G \rightarrow$ kenaikan C
 - Penurunan $t \rightarrow$ kenaikan C

TABLE 11-2 Policy Effects on Income and Interest Rates

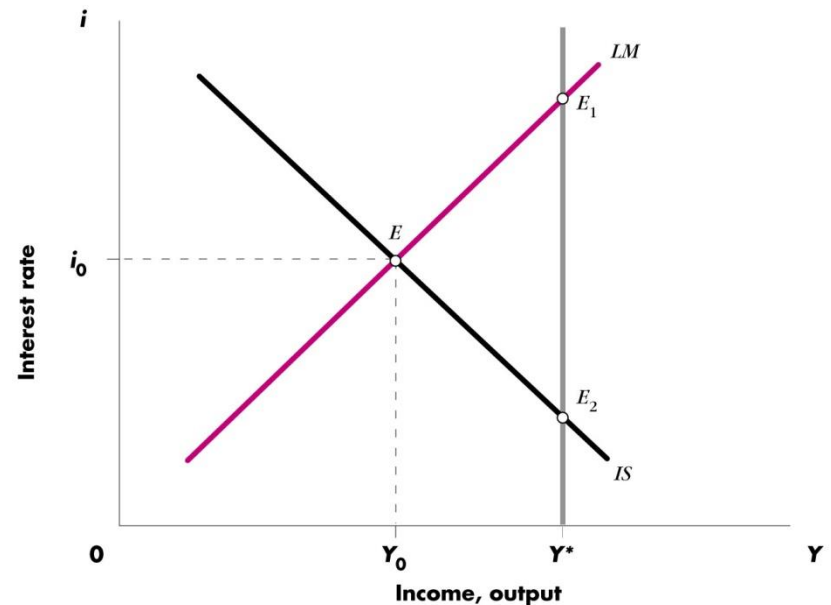
| POLICY | EQUILIBRIUM INCOME | EQUILIBRIUM INTEREST RATES |
|--------------------|--------------------|----------------------------|
| Monetary expansion | + | - |
| Fiscal expansion | + | + |

BAURAN KEBIJAKAN

PILIHAN KEBIJAKAN

- Perekonomian berada pada keseimbangan di E dengan pengangguran, sedangkan tingkat output *full employment*, Y^*
- Pembuat kebijakan harus memilih:
 - Kebijakan fiskal ekspansif, yang mengarah ke titik E_1 , dengan pendapatan dan tingkat bunga yang lebih tinggi
 - Kebijakan moneter, yang menghasilkan pendapatan *full employment* dengan tingkat bunga yang lebih rendah di E_2
 - Bauran kebijakan fiskal dan moneter yang ekspansif, yang akan menghasilkan posisi pertengahan

Gambar 1.3.
Pilihan Kebijakan Mencapai
Output *Full Employment*



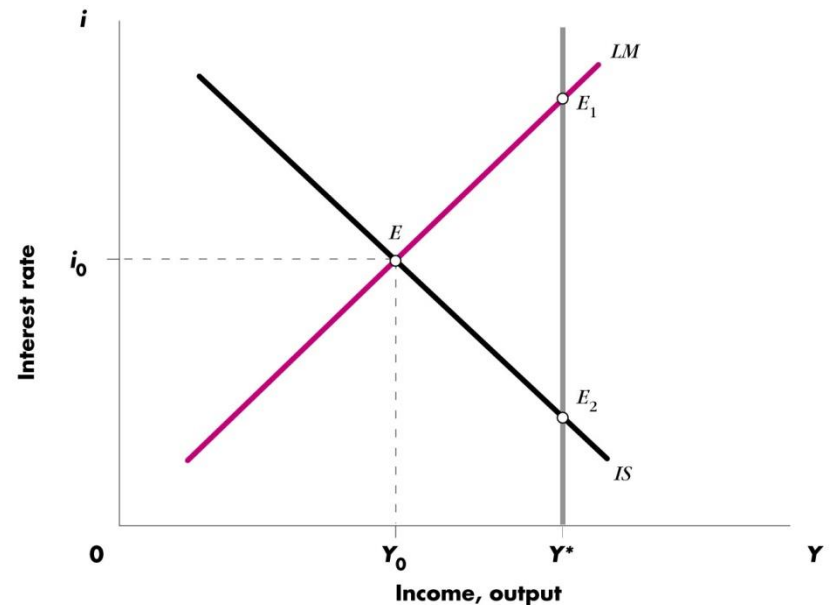
Mekanisme:

BAURAN KEBIJAKAN

PILIHAN KEBIJAKAN

- Setiap kebijakan menghasilkan dampak yang berbeda terhadap sektor-sektor ekonomi → masalah politik ekonomi
- Misalnya, keputusan untuk mengekspansi permintaan agregat, siapakah yang akan memperoleh manfaatnya?
 - Ekspansi melalui penurunan tingkat bunga dan kenaikan pengeluaran investasi?
 - Ekspansi melalui pemotongan pajak dan peningkatan konsumsi rumah tangga?
 - Ekspansi dalam bentuk peningkatan peran pemerintah?

Gambar 1.3.
Pilihan Kebijakan Mencapai Output *Full Employment*



Mekanisme: